

**PENGARUH *CURRENT RASIO* (CR), *RETURN ON EQUITY* (ROE) *EARNING PER SHARE* (EPS), *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh :**

**Desy Puspita Sari**

**1620200070**

**STIE MULTI DATA PALEMBANG  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
PALEMBANG  
2020**

# STIE MULTI DATA PALEMBANG

---

Program Studi Manajemen  
Skripsi Sarjana Ekonomi  
Semester Genap Tahun 2019/2020

## **PENGARUH *CURRENT RASIO (CR)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)* *EARNING PER SHARE (EPS)*, *NET PROFIT MARGIN (NPM)* TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015- 2019**

**Desy Puspita Sari**

**1620200070**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh Pengaruh *Current Rasio (CR)*, *Return On Equity (ROE)* *Earning Per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 45 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Sampel pada penelitian ini berjumlah 15 perusahaan perbankan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis.

Hasil pengujian menunjukkan secara parsial bahwa variabel *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*, sedangkan *Current Rasio (CR)*, *Return On Equity (ROE)* *Earning Per Share (EPS)* tidak berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap *Return Saham*. Secara simultan *Current Rasio (CR)*, *Return On Equity (ROE)* *Earning Per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

**Kata kunci:** *Current Rasio (CR)*, *Return On Equity (ROE)* *Earning Per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Return Saham*.

**STIE**  
**MDP**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pasar modal secara umum merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. penjual dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal (emiten), sehingga mereka berusaha untuk menunjuk efek-efek pasar modal. Sedangkan pembeli adalah pihak yang ingin membeli di perusahaan yang menurut mereka menguntungkan (Kasmir 2014, h.182)

Pasar modal adalah tempat di mana berbagai perusahaan melakukan perdagangan dan obligasi. Hasil penjualan tersebut nantinya akan di pergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan (Fahmi 2019, h.48 )

Pasar modal ini sendiri memiliki fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi ekonomi pasar modal ini adalah menyalurkan dana dari investor ke perusahaan sedangkan fungsi keuangan adalah reward bagi investor atas hasil investasinya berupa keuntungan untuk memaksimalkan kekayaan. instrumen yang ditawarkan melalui pasar modal yaitu instrumen yang berbentuk surat-surat berharga(sekuritas) atau efek. Instrumen itu terbagi menjadi dua

kelompok besar, yaitu instrumen kepemilikan (ekuitas). Seperti saham dan instrumen hutang seperti obligasi perusahaan.

Pasar modal yang ada di bursa efek Indonesia (BEI). Berbagai sektor perusahaan akan mencatatkan sekuritasnya di BEI dan salah satunya adalah perusahaan perbankan.

Bank adalah lembaga keuangan yang penting dalam penyediaan likuiditas keuangan dalam perekonomian, bank juga memiliki andil dalam menopang kegiatan ekonomi bagi masyarakat (Mukhlis 2015:84)

Perusahaan perbankan yang mengalami kekurangan dana maupun kelebihan dana, adanya lembaga keuangan bank dapat mendorong masyarakat untuk meningkatkan kegiatan sektor keuangan baik melalui kegiatan dalam menyimpan dana maupun kegiatan dalam meminjam dana. Bank juga dapat dikatakan dengan jantung sektor keuangan karena bank mempunyai peran penting dalam menjaga stabilitas sektor keuangan dan stabilitas secara makro (Mukhlis 2014:32-33).

Menurut Kasmir (2014:36-37) Berdasarkan prinsip bank konvensional dan bank syariah memiliki perbedaan, yaitu:

- a. Bank Konvensional, Bank yang berkembang di Indonesia adalah bank yang berorientasi pada prinsip konvensional dengan cara mendapatkan keuntungan melalui suku bunga pinjaman yang diberikan kepada kreditur, serta menerapkan biaya-biaya nominal atau persentase.
- b. Bank Syariah belum lama berkembang di Indonesia berbeda dengan prinsip bank konvensional, bank syariah mendapatkan keuntungan

melalui dengan sistem bagi hasil yang dimana debitur dengan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana atau pembiayaan usaha dalam kegiatan perbankan.

Dalam penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan perbankan sebagai acuan untuk melihat return saham, karena adanya perlambatan dari bank syariah yang membuat kondisi selalu dalam pembahasan, terutama dalam penguatan modal, likuiditas dan efisiensi dilihat dari tingkat probabilitas tahun 2018 dari perbankan syariah sebesar 1,28% dan jauh dari tingkat probabilitas perbankan konvensional sebesar 2,55% (CNBCIndonesia,2019).

Return saham merupakan sebuah ukuran yang akan dilihat oleh investor yang melakukan investasi pada suatu perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi naik ataupun turunnya harga saham yang berdampak pada return saham yang akan diterima oleh investor antara lain bersifat makro dan mikro. (Samsul,2015).

Faktor makro yaitu dimana faktor yang berasal dari luar perusahaan, yang mempunyai pengaruh terhadap kenaikan maupun penurunan kinerja dari sebuah perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung antara lain kurs, valuta asing, tingkat inflasi,kebijakan pemerintah peraturan perpajakan, tingkat suku bunga umum serta tingkat suku bunga luar Negri. (Samsul,2015,h.210).

Sedangkan faktor mikro yaitu dimana ukuran perusahaan yang berasal dari dalam perusahaan yang mempunyai pengaruh terhadap tingkat

pengembalian saham suatu perusahaan antara lain *current ratio*, *return on assets*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, *cash flow ratio*, *net profit margin*, *earning per share* dan rasio keuangan lainnya seperti, *account receivable turnover*, *cash ratio* dan *inventory turnover*. (Samsul,2015,h.220)

Rasio lancar atau *Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan Kasmir (2014:134) Semakin besar *current ratio*, tentunya ini semakin baik, karena semakin besar kemampuan untuk membayar *current liabilities*. Rasio ini juga penting karena agar perusahaan mendapatkan kredit perbankan untuk mendukung dalam meningkatkan perolehan keuntungan perusahaan

*Return On Equity* (ROE) adalah Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. (Kasmir,2018 h.204). dan *Return on equity* dianggap lebih penting bagi pemegang saham. Maka semakin tinggi nilai *return on*

*equity* menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba.

*Earning Per Sahre (EPS)* Rasio laba per lembar saham atau disebut juga nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham. Keuntungan bagi pemegang saham adalah jumlah keuntungan setelah dipotong pajak. (Kasmir 2018, h.207)

*Net Profit Margin (NPM)* *Net profit margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengukuran antara laba sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan. Pajak penghasilan di sini adalah laba operasional ditambah pendapatan dan keuntungan lain-lain, lalu dikurangi dengan beban dan kerugian. (Hery 2016, h.106) dan apabila *net profit margin* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. *Net profit margin* yang rendah menandakan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu.



**Tabel 1.1 CR, ROE, EPS,NPM dan Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Periode 2015-2019.**

<b>Rasio</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
<i>CR</i>	37,19%	48,63%	53,74%	61,99%	32,65%
<i>ROE</i>	10.862%	7.958%	14.966%	9.286%	0.116%
<i>EPS</i>	186,55%	186,52%	308,18%	207,14%	101.03%
<i>NPM</i>	16,53%	14,65%	29,90%	20,67%	20.51%
<i>Return Saham</i>	0.002279%	0.105716%	0.192131%	-0.00016%	0.11926%

Sumber : Bursa Efek Indonesia, Data diolah 2020

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa *Curret Ratio* pada tahun 2015-2016 mengalami kenaikan sebesar 0,307%. *Curret Ratio* pada tahun 2016-2017 mengalami kenaikan sebesar 0,105%. *Curret Ratio* pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan sebesar 0,153%. *Curret Ratio* pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar -0,473%.

Berdasarkan data di atas *Curret Ratio* pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar -0,473%.disebabkan karena adanya perlambatan ekonomi makro secara global. Selain itu melambatnya resiko kredit perbankan namun permintaan kredit lebih disebabkan oleh kecilnya permintaan kredit baru ke bank.dikarekan permintaan kredit terbatas bukan karen adanya masalah modal maupun likuiditas.(Kontan 2017) Semakin besar *current ratio* semakin baik, karena semakin besar kemampuan untuk membayar *current liabilities*. Rasio ini juga penting karena agar perusahaan mendapatkan kredit perbankan untuk mendukung

dalam meningkatkan perolehan keuntungan perusahaan.

*Return On Equity (ROE)* pada tahun 2015-2016 mengalami Penurunan sebesar -0,267%. *Return On Equity* pada tahun 2016-2017 mengalami kenaikan sebesar 0,880%. *Return On Equity* pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar -0,379% *Return On Equity* pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar -0,989%.

Berdasarkan data di atas *Return On Equity* pada tahun 2016-2017 mengalami kenaikan sebesar 0,880% terhadap *Return* saham. Karena semakin tinggi *Return On Equity* maka *Return* saham akan tinggi, sebaliknya jika *Return On Equity* rendah maka *Return* saham semakin rendah. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya (Kasmir, 2018).

Dari data diatas dapat dilihat meningkatnya *Return On Equity* disebabkan adanya perbaikan alokasi anggaran dan pelaksanaan program pemerintah yang mampu mendorong kembalinya kinerja perbankan menuju level terbaiknya (investor.com, 2017)\

*Earning Per Share (EPS)* pada tahun 2015-2016 mengalami penurunan sebesar -0,114%. *Earning Per Share* pada tahun 2016-2017 mengalami kenaikan sebesar 0,653%. *Earning Per Share* pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar -0,328%. *Earning Per Share* pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar -0,008 %.

Berdasarkan data di atas *Earning Per Share* pada tahun 2016-2017 mengalami kenaikan sebesar 0,653%. terhadap *Return Saham*. Karena semakin tinggi *Earning Per Share* maka *Return Saham* semakin tinggi, begitupun juga sebaliknya jika *Earning Per Share* mengalami penurunan investor atau calon investor menjadi kurang tertarik untuk berinvestasi membeli saham perusahaan yang akan menurunkan *Return Saham*. Dapat dilihat bahwa EPS tahun 2016- 2017 mengalami peningkatan, hal ini disebabkan beberapa faktor yang menjadi pendorong bagi kinerja perbankan diantaranya kenaikan harga komoditas yang konsisten, membuat industri semakin yakin untuk melakukan ekspansi usaha pada tahun depan yang telah dimulai dari kuartal terakhir tahun ini. Selain itu, konsistensi kenaikan harga komoditas ini membuat pelaku usaha mampu membereskan kredit bermasalah di perbankan, sekaligus membutuhkan tambahan modal untuk ekspansi usaha ke depan. Sehingga permintaan kredit diperkirakan akan meningkat pada semester kedua tahun ini. Sektor perbankan diprediksi memiliki posisi yang lebih bagus dibanding sektor lainnya hingga 12 bulan ke depan, dengan perkiraan *Earning Per Share (EPS)* bakal tumbuh 16% (Bisnis.com, 2017).

*Net Profit Margin (NPM)* pada tahun 2015-2016 mengalami penurunan sebesar -0,113%. *Net Profit Margin* pada tahun 2016-2017 mengalami kenaikan sebesar 1,041%. *Net Profit Margin* pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar -0,309%. *Net Profit Margin* pada tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar -0,008%.

Dari data di atas meurunnya *Net Profit Margin* disebabkan tingkat suku bunga bank. suku bunga bank membuat penyaluran dana kredit menjadi lebih baik sehingga berdampak terhadap meningkatnya Return saham perusahaan perbankan.(Kontan.co.id) *Net profit margin* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu.

*Return Saham* pada tahun 2015-2016 mengalami kenaikan sebesar 45,39%. *Return Saham* pada tahun 2016-2017 mengalami kenaikan sebesar 0,818%. *Return Saham* pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan sebesar -1,09%. *Return Saham* pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan sebesar -746,37%.

Dari data di atas menurunnya *Return* saham perbankan disebabkan penurunan kinerja ini karena ada perlambatan ekonomi domestic. Perlambahan ekonomi juga dapat berdampak pada laju kredit perbankan melamba, perlambatan ekonomi Indonesia di pengaruhi oleh ekspor yang menurun akibat turunnya permintaan dan harga komoditas global, serta kebijakan pembatasan ekspor. dan mulai mengumumkan rencana kenaikan suku bunga karena kinerja yang masih bertambah solid maka kebijakan pemerintah dan aksi korporasi bias menjadi faktor pendorong kenaikan harga saham itu sendiri yang berdampak pada return saham.(kompas.com).

Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang meneliti faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *Return saham*. Adapun diantaranya

penelitian dari ita kumaratih (2014) dengan hasil *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Menurut Riska (2014) *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap Return Saham , *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham. Menurut Habibi,Hadi (2014) *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return* saham.

Berdasarkan fenomena serta alasan diatas pada uraian latar belakang masalah diatas maka penulis untuk mengetahui dan mempelajari mengenai perusahaan yang bergerak dibidang lembaga keuangan khususnya perusahaan perbankan yang berkaitan dengan *Return saham* perusahaan perbankan

Oleh karena itu sebagai pokok pembahasan penelitian ini mengambil judul “**Pengaruh *Current Rasio* (CR), *Return On Equity* (ROE) *Earning Per Share* (EPS), dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Current Rasio* (CR), *Return On Equity* (ROE) *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara

simultan terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2019?

2. Bagaimana pengaruh *Current Rasio (CR)*, *Return On Equity (ROE)* *Earning Per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh secara parsial terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2019?

### 1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Pembahasan analisis penelitian berupa ruang lingkup penelitian yaitu membahas tentang bagaimana pengaruh *Current Rasio (CR)*, *Return On Equity (ROE)* *Earning Per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)* Berpengaruh secara parsial terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh *Current Rasio (CR)*, *Return On Equity (ROE)* *Earning Per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)* Berpengaruh secara simultan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk Mengetahui Pengaruh *Current Rasio (CR)*, *Return On Equity (ROE)* *Earning Per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)*

Berpengaruh secara parsial Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti menambah wawasan dan kemampuan berpikir mengenai penerapan teori yang telah didapat dari mata kuliah yang telah diterima kedalam penelitian yang sebenarnya.
2. Bagi segi ilmu pengetahuan, diharapkan bisa lebih mengembangkan kembali apa yang sudah dijelaskan dari teori penelitian sebelumnya supaya bisa menjadi wawasan yang luas bagi yang membacanya
3. Bagi investor memberi wawasan dalam mengambil setiap keputusan yang akan diambil selanjutnya.
4. Bagi perusahaan, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran dan pengambilan keputusan dalam mengetahui Pengaruh *Current Rasio (CR)*, *Return On Equity (ROE)* *Earning Per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)* Berpengaruh secara simultan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

### **1.6 Sistematika Penelitian**

Sistematis penelitian ini terdiri dari beberapa bab, yang berfungsi untuk memberikan gambaran tersusun mengenai pembahasan masalah dalam setiap bab.

Berikut sistematis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini yaitu:

### **Bab I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

### **Bab II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai tinjauan pustaka yang terdiri dari berbagai landasan teori yang berisikan pengertian teori *signaling*, Return Saham, Rasio Keuangan, *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Net Profit Margin* (NPM) Penelitian sebelumnya, kerangka penelitian, hubungan antar variabel, dan perumusan hipotesis yang mendukung kajian dan analisis yang penulis sampaikan.

### **Bab III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, populasi dan sampel, jenis data, definisi operasional, serta teknik analisis data.

### **Bab IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini terdiri dari gambaran umum dari teori penelitian serta pembahasan dari hasil penelitian.



## **Bab V KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi tentang kesimpulan yang akan ditarik oleh penulis dari hasil yang telah diperoleh dan penulis akan memberikansaran bagi perusahaan



**STIE**  
**MDP**

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim 2015, *Rasio Profitabilitas Bank Menurun*, Diakses 1 Maret 2020 , dari [www.okezone.com](http://www.okezone.com)
- Anonim 2019, *Rintangan Bayangi Industri Perbankan*, Diakses 1 Maret 2020 dari [www.lipsus.kontan.co.id](http://www.lipsus.kontan.co.id).
- Anonim 2017, *Pengertian Return Saham, Kegunaanya, Cara menghitungnya* Diakses 29 Februari 2020 dari [www.sahamgain.com](http://www.sahamgain.com)
- Bringham dan Houston. 2018, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta
- Dahlia, Linda 2014, Analisis Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin, Earning Per Share Terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bei Periode 2008-2012. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol.2 No.7. Hal 425-426
- Ghozali, Imam 2018, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Himmatussuhra dkk 2016, Pengaruh Eps, Roe, Der dan Tato Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bei, *jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma* Vol.7 No.14 Tahun 2016
- Kasmir 2014, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kasmir 2008, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Depok
- Kontan 2017, *Peningkatan Harga PT Bank Central Asia Tbk*, Diakses tanggal 13 Maret 2020 dari [www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id)
- Kontan. 2017, *Saham Perbankan*, Diakses pada tanggal 13 Maret 2020 dari [investor.id](http://investor.id)
- Kontan. 2017, *Pertumbuhan Sektor Perbankan*, Diakses pada tanggal 13 Maret 2020 dari [market.bisnis.com](http://market.bisnis.com)

- Kumaratih, Ita (2015), Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham (Study Empiris pada Perusahaan Go Public Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol 14. No 3 Tahun 2015
- Mochamad, Hadi (2014), Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*
- Mukhlis 2015, *Ekonomi Keuangan & Perbankan, Teori & Aplikasi*, Salemba Empat, Jagakarsa, Jakarta Selatan
- Maskuroh, Nikmatul 2015 Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014, *Jurnal Ekonomi Universitas Muhammadiyah, Gresik* Vol 16. No 4 Tahun 2015
- Nugraha, Nugi Mohammad & Ajeng Andriani Hapsari 2018, Pengaruh Camel Terhadap Return Saham Perbankan Indonesia Periode 2012-2016, *Jurnal Akutansi* ISSN NO: 2541-3406
- Purnamasari Lilis, 2017, Pengaruh Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Return Saha (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2015 *Jurnal Akutansi* Vol 20. No 5 Tahun 2017
- Setyarini, Ni Luh Putu Dewi Sunari & Henny Rahyuda 2017, *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, *Jurnal Ekonomi* Vol.6 No.10 Tahun 2017
- Sujarweni 2019, *Metode Penelitian Bisnis Ekonomi*, Pustaka Baru Press, Bantul, Yogyakarta.
- Siwi, Ni Putu Anning widar Ayu Lupita 2016, Pengaruh Loan To Asset Ratio, Debt Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Price To Book Value pada Return Saham Bank Periode 2010-2014, *Jurnal Akutansi Universitas Udayana* ISSN: 2302-8556 Tahun 2016
- Rohmat 2017, Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Manajemen* Vol.1 No.1 Tahun 2017
- Riska 2015, Pengaruh Harga Per Nilai Buku (PBV) dan Return on Equity (ROE) Terhadapreturn Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan Terdaftar Pada

Bursa Efek Indonesia) Periode 2011-2014 *Jurnal Manajemen* Vol 12. No 8  
Tahun 2015

